**Analisis Tindak Tutur Guru dalam Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cot Girek**

**Mujaroah,1 Bungsu Keumala Sari2**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Ulumuddin Cunda, Indonesia,1

Universitas Malikussaleh, Indonesia2

*muzaroah128@gmail.com**,* *bungsukemalasari@unimal.ac.id*

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| *Keywords: Teacher Speech Acts, Learning, Indonesian.* | *This research aims to describe the types of teacher speech acts in learning Indonesian at SMP Negeri 1 Cot Girek and the use of teacher speech acts in learning Indonesian at SMP Negeri 1 Cot Girek. This research uses a qualitative descriptive method. Research data uses teacher speech in Indonesian language learning. The research data sources were 3 Indonesian language teacher informants, while data collection used observation, interview, documentation, recording, attentive listening and note-taking techniques. Research Results: types of locutionary speech acts: declarative 3 data statements, interrogative 8 data questions, imperative 2 data commands, illocutionary speech acts: assertive 2 data states, directive 2 data advice, directive 8 data commands, 10 data questions, 3 data requests, commissive 5 threat data, expressive 1 data blaming, 4 data praising, declarative 1 data imposing punishment, and perlocutionary speech acts: verbal perlocutionary speech act 1 data saying thank you, non-verbal speech act 1 data smiling, and verbal-nonverbal speech act 1 Data spoke while laughing. Meanwhile, the results of research on the use of teacher speech acts in learning Indonesian at SMP Negeri 1 Cot Girek show that the language that teachers often use in communicating uses direct speech acts, while indirect, literal and non-literal speech acts were not found.* |
|  | **ABSTRAK** |
| Kata Kunci: Tindak Tutur Guru, Pembelajaran, Bahasa Indonesia. | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cot Girek dan penggunaan tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cot Girek, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian menggunakan tuturan guru pada pembelajaran bahasa Indonesia. Sumber data penelitian 3 informan guru bahasa Indonesia, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, rekam, simak libat cakap, dan catat. Hasil Penelitian jenis tindak tutur lokusi: deklaratif 3 data pernyataan, interogatif 8 data pertanyaan, imperatif 2 data perintah, tindak tutur ilokusi: asertif 2 data menyatakan, C:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.pngdirektif 2 data nasihat, direktif 8 data perintah, 10 data pertanyaan, 3 data permintaan, komisif 5 data ancaman, ekspresif 1 data menyalahkan, 4 data memuji, deklaratif 1 data menjatuhkan hukuman, dan tindak tutur perlokusi: tindak tutur perlokusi verbal 1 data mengucapkan terima kasih, tindak tutur non-verbal 1 data senyuman, dan tindak tutur verbal-nonverbal 1 data berbicara sambil tertawa. Sedangkan hasil penelitian penggunaan tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cot Girek, bahasa yang sering guru gunakan dalam berkomunikasi menggunakan tindak tutur secara langsung sedangkan tindak tutur tidak langsung, literal, dan tidak literal tidak ditemukan.  |
| ARTICLE HISTORY*Received: 22-11-2022**Accepted: 22-03-2023**Published: 30-12-2023* | © 2023 MujaroahUnder The License CC-BY SA 4.0CONTACT: Muzaroah128@gmail.comC:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.png Link DOI 10.47766/literatur.v5i2.2394 |

**PENDAHULUAN**

Baihaisai aidailaih ailait komunikaisi mainusiai yaing digunaikain untuk memenuhi kebutuhainnyai sebaigaii maikhluk sosiail. Melailui baihaisai, mainusiai daipait menyaimpaiikain segailai peraisaiain dain keinginainnyai kepaidai mainusiai laiin. Untuk itu, baihaisai saingait dibutuhkain dailaim interaiksi, menyaimpaiikain informaisi, tujuain, pikirain, gaigaisain, maiksud, dain peraisaiain yaing ingin disaimpaiikain penutur ke mitrai tutur.

 Sailaih saitu kaijiain baihaisai aidailaih praigmaitik. Praigmaitik merupaikain keaidaiain sekitair terjaidinyai peristiwai tutur. Peristiwai tutur aidailaih terjaidinyai aitaiu berlaingsungnyai interaiksi dailaim saitu bentuk ucaipain aitaiu lebih yaing melibaitkain duai pihaik yaiitu penutur dain mitrai tutur, dengain saitu pokok tuturain di dailaim waiktu, tempait, dain situaisi tertentu. Praigmaitik ditemui dailaim berbaigaii linguistik, terkaiit dengain konteks situaisi, waiktu, tempait, suaisainai, pendidikain dain budaiyai.

 Pembelajaran merupaikain sesuaitu yaing tujuainnyai untuk mendukung proses belaijair siswai tepait di depain dengain aidainyai pembelaijairain secairai berlaingsung, proses belaijair mengaijair di kelais aitaiu interaiksi kelais menjaidi baiik. Oleh kairenai itu, pembelaijairain perlu diraincaing, ditetaipkain tujuainnyai sebelum dilaiksainaikain, dain dikendailikain pelaiksainaiainnyai menurut Depdisnais.

Tugais guru aidailaih membimbing dain membaintu siswai untuk terlibait dailaim pembelaijairain, memimpin, mengembaingkain dain mengevailuaisi haisil belaijair yaing dicaipaii. Oleh kairenai itu, pembelaijairain hairus diselesaiikain. Guru mengaijair di sekolaih menengaih, kebainyaikain guru menggunaikain baihaisai yaing biaisainyai mencaikup baihaisai persuaisif. Paidai level inilaih siswai terlihait dain guru memaiinkain perain penting di sini. Dengain kaitai laiin, guru hairus daipait menginstruksi dain meneraipkain straitegi dengain lebih teraimpil aigair daipait merespon dengain benair. Penggunaiain baihaisai yaing baiik dain sesuaii dailaim belaijair merupaikain keteraimpilain berbaihaisai yaing diperlukain baigi guru untuk daipait berkomunikaisi dengain siswainyai. Guru selailu menggunaikain baihaisai yaing beraigaim sehinggai daipait memotivaisi, memberikain semaingait yaing menjaidikain proses pembelaijairain menjaidi menyenaingkain.

Dailaim peneilitiain ini, dipilihnyai guru baihaisai Indonesiai, dikairenaikain guru baihaisai Indonesiai tergolong aiktif dain produktif dailaim menyaimpaiikain pembelaijairain kairenai memiliki tujuain tertentu. Setiaip maiksud yaing terkaindung dailaim suaitu ujairain disaimpaiikain oleh suaitu baihaisai yaing biaisai disebut tindaik tutur. Hail ini menairik untuk diteliti kairenai untuk mengetaihui jenis tindaik tutur guru baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek. Jaidi, dipilihnyai guru sebaigaii objek penelitiain kaireai kaijiain dairi suaitu tindaik tutur.

Peneliti mendaipaitkain fenomenai tindaik tutur paidai aiktivitais belaijair di SMP Negeri 1 Cot Girek. Fenomenai ini diaimaiti paidai saiait peneliti mengaidaikain observaisi. Observaisi aiwail paidai tainggail 26 Mei 2023, peneliti maisih membiaisaikain diri dengain kondisi pembelaijairain. Dailaim konteks ini, peneiliti mengaimaiti guru dailaim proses mengaijair maitai pelaijairain Baihaisai Indonesiai. Fenomenai yaing diaimaiti peneliti selaimai pembelaijairain di SMP Negeri 1 Cot Girek yaiitu:

Guru: Aipai yaing dimaiksud dengain ceritai Inspiraitif?

Saitu oraing jaingain semuainyai yaing taiu tunjuk taingain yai, silaihkain.

Fenomenai di aitais dituturkain oleh guru Ibu Laiksmi Setiainingsih, paidai aiktivitais belaijair mengaijair dilaiksainaikain. Peneliti memperhaitikain baihwai pernyaitaiain yaing mengaindung pertainyaiain, yaing berairti baihwai guru menghairaipkain siswai untuk daipait menjaiwaibnyai. Fenomenai yaing dijelaiskain di aitais, guru menggunaikain kailimait ini sebaigaii penguaitain untuk mendorong siswai memperoleh pemaihaimain yaing lebih dailaim paidai maiteri pembelaijairain tersebut.

**METODE PENELITIAN**

Penelitiain ini menggunaikain pendekaitain kuailitaitif untuk mengetaihui aitaiu menggaimbairkain kenyaitaiain dairi kejaidiain yaing diteliti sehinggai memudaihkain mendaipaitkain daitai yaing objektif. Peneliti mengaimbil pendekaitain penelitiain kuailitaitif sebaib penelitiain bersifait deskriptif dain menggunaikain ainailisis sebaigaii penjelaisain. Paidai penelitiain ini dilaikukain untuk mengumpulkain informaisi sesuaii gejailai, mendeskripsikain baihaisai yaing ilmiaih, kemaimpuain menjelaiskain baihaisai guru secairai sistemaitis dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai. Lokaisi dain waiktu penelitiain yaiitu SMP Negeri 1 Cot Girek. Daitai penelitiain merupaikain percaikaipain yaing mengaindung tindaik tutur yaing diperoleh dairi guru dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek. Daitai berairti haisil caitaitain peneliti, yaing bersifait faiktai. Sumber daitainyai tigai informain guru baihaisai Indonesiai secairai laingsung. Teknik pengumpulain daitainyai menggunaikain teknik observaisi, teknik waiwaincairai, dokumentaisi, teknik rekaim, teknik Simaik libait caikaip, dain teknik caitait. Teknik pengecekain keaibsaihain daitai yaing digunaikain dailaim penelitiain ini yaiitu triaingulaisi teknik melailui pengumpulain daitai diaintairainyai observaisi, waiwaincairai, dain dokumentaisi. Teknik ini dilaikukain dengain cairai mengumpulkain haisil aikhir yaing kemudiain dicentaing setelaih diperoleh haisilnyai. Selainjutnyai teknik ainailisis daitainyai menggunaikain reduksi daitai, penyaijiain daitai, penairikain kesimpulain dain Verifikaisi.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Haisil penelitiain dain pembaihaisain diuraiikain sesuaii dengain maisailaih yaing ditentukain. Permaisailaihain yaing dimaiksud iailaih aipai saijai jenis tindaik tutur yaing digunaikain oleh guru dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek dain baigaiimainai penggunaiain tindaik tutur guru dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek. Peneliti menemukain 52 daitai jenis tindaik tutur diaintairainyai jenis tindaik tutur yaing terdaipait paidai lokusi, ilokusi, dain perlokusi. Aidaipun ainailisis daitainyai sebaigaii berikut.

1. **Jenis Tindak Tutur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**
2. **Tindak Tutur Lokusi**
	1. **Tindak Tutur Deklaratif (Pernyataan)**

Peneliti menemukain tindaik tutur deklairaitif dailaim tindaik tutur Guru dailaim Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek. Daitai itu dikaitegorikain tindaik tutur deklairaitif untuk menyaitaikain baihwai kailimait deklairaitif mengaindung maiksud memberitaihukain suaitu hail aitaiu kejaidiain kepaidai mitrai tutur. Aidaipun yaing termaisuk dailaim jenis tindaik tutur ini aidailaih tuturain untuk menyaitaikain. Berikut ini aidailaih daitai tindaik tutur deklairaitif tindaik tutur Guru dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek.

Guru : “Aissailaimu’ailaiikum Wr. Wb”

Siswai : “Wai’ailaiikumsailaim Wr. Wb”

Guru : “Selaimait paigi menjelaing siaing”

Siswai : “Siaing”

Guru : “**Masih pagi, tapi akan menjelang siang**”. (TTL/TTD/1)

Daitai TTL/TTD/1 mengaindung tindaik tutur lokusi. Tindaik tutur lokusi itu berjenis tindaik tutur deklairaitif. Tindaik tutur deklairaitif aidailaih bentuk pernyaitaiain berfungsi untuk menyaitaikain baihwai kailimait deklairaitif mengaindung maiksud memberitaihukain suaitu hail aitaiu suaitu kejaidiain kepaidai mitrai tutur. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTL/TTD/1 tuturain ini dituturkain oleh guru ketikai guru maisuk ke kelais kemudiain guru pun memberitaihukain baihwai paigi itni aikain bergainti menjaidi siaing.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Masih pagi, tapi akan menjelang siang**”. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur deklairaitif kairenai guru sebaigaii penutur memberi taihu kepaidai siswainyai sebaigaii mitrai tutur aigair siswai mengetaihui baihwai paigi itu aikain bergainti siaing sebelum memulaii pembelaijairain dimulaii. Oleh kairenai itu, daitai TTL/TTD/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur deklairaitif kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai benair memberi taihu dain sesuaii kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Interogatif (Pertanyaan)**

Peneliti menemukain tindaik tutur interogaitif tindaik tutur Guru dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek. Daitai itu dikaitegorikain tindaik tutur interogaitif kairenai merupaikain bentuk pertainyaiain berfungsi untuk menyaitaikain maiknai menainyaikain, penutur menainyaikain sesuaitu kepaidai mitrai tuturnyai dain mitrai tutur memberikain informaisi. Aidaipun yaing termaisuk dailaim jenis tindaik tutur ini aidailaih tuturain untuk menainyaikain. Berikut ini aidailaih daitai tindaik tutur interogaitif Tindaik Tutur Guru dailaim Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek.

Guru : “**Apa yang dimaksud tema cerita?”** (TTL/TTIG/1)

Siswai : “Temai ceritai dailaim buku fiksi tokoh permaisailaihain yaing mendaisairi isi ceritai aitaiu inti sairi dairi ceritai tersebut”

Guru : “Temainyai tentaing aipai? Persaihaibaitain, tentaing kejujurain, kemairin kain aidai yaing bertemai liburain”

Daitai TTL/TTIG/1 mengaindung tindaik tutur lokusi. Tindaik tutur lokusi itu berjenis tindaik tutur interogaitif. Tindaik tutur interogaitif aidailaih bentuk pertainyaiain berfungsi untuk menyaitaikain maiknai menainyaikain, penutur menainyaikain sesuaitu kepaidai mitrai tuturnyai dain mitrai tutur memberikain informaisi. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTL/TTIG/1 guru yaing paidai saiait itu menainyaikain kepaidai siswai tentaing pertainyaiain maiteri yaing sedaing dijelaiskain.

 Hail ini daipait dilihait paidai kailimait **Apa yang dimaksud tema cerita?.** Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur interogaitif kairenai guru sebaigaii penutur menainyaikain kepaidai siswainyai sebaigaii mitrai tutur aigair siswai menjaiwaib pertainyaiain penutur. Tuturain guru tersebut bertujuain aigair siswai daipait menjaiwaib dairi pertainyaiain temai ceritai tersebut. Oleh kairenai itu, daitai TTL/TTIG/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur interogaitif kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturain aitais pertainyaiainyai telaih dijaiwaib dain sesuaii kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Imperatif (Perintah)**

Peneliti menemukain tindaik tutur imperaitif tindaik tutur Guru dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek. Daitai itu dikaitegorikain tindaik tutur imperaitif kairenai merupaikain bentuk perintaih berfungsi untuk memerintaih aitaiu memintai aigair mitrai tutur melaikukain sesuaitu seperti yaing diinginkain oleh penutur. Aidaipun yaing termaisuk dailaim jenis tindaik tutur ini aidailaih tuturain untuk memerintaih. Berikut ini aidailaih daitai tindaik tutur interogaitif Tindaik Tutur Guru dailaim Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek.

Guru : “**Yang laki-laki yang di sudut tolong ya. Jangan buat kacau!**” (TTL/TTIP/1)

Siswai : “Iyai bu”

Daitai TTL/TTIP/1 mengaindung tindaik tutur lokusi. Tindaik tutur lokusi itu berjenis tindaik tutur imperaitif. Tindaik tutur imperaitif aidailaih bentuk perintaih berfungsi untuk memerintaih aitaiu memintai aigair mitrai tutur melaikukain sesuaitu seperti yaing diinginkain oleh penutur. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTL/TTIP/1 paidai saiait guru sedaing menjelaiskain, tetaipi siswai yaing di sudut maiin-maiin dain tidaik memperhaitikain. Guru pun menyuruh siswainyai untuk tidaik membuait kaicaiu.

 Hail ini daipait dilihait paidai kailimait **Yang laki-laki yang di sudut tolong ya, Jangan buat kacau!.** Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur imperaitif kairenai guru sebaigaii penutur memerintaih kepaidai siswainyai sebaigaii mitrai tutur aigair siswai melaikukain sesuaitu. Guru memerintaih siswainyai untuk tidaik membuait kaicaiu. Membuait kaicaiu yaiitu siswainyai tidaik memperhaitikain guru yaing sedaing menjelaiskain dain siswai pun duduk di sudut paidai saiait pembelaijairain sedaing berlaingsung. Oleh kairenai itu, daitai TTL/TTIP/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur imperaitif kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai memerintaih dain daipait dipertainggungjaiwaibkain sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

1. **Tindak Tutur Ilokusi**
	1. **Tindak Tutur Asertif (Menyatakan)**

Guru : “Surait pribaidi itu suraitnyai biaisai untuk siaipai saijai?”

Siswai : “Oraing laiin”

Guru : “Oraing laiinnyai itu siaipai saijai?”

Siswai : “ Temen, saiudairai, keluairgai”

Guru :“**Jadi surat pribadi itu bisa kita kirimkan untuk keluaga, saudara, sahabat ya**” (TTI/TTAi/1)

Daitai TTI/TTAi/1 mengaindung tindaik tutur ilokusi. Tindaik tutur ilokusi itu berjenis tindaik tutur aisertif. Tindaik tutur aisertif aidailaih tindaik tutur yaing memberikain dorongain terhaidaip penutur ke airaih kebenairain, yaing ditunjukkain, sehinggai membaiwainyai paidai suaitu nilaii kebenairain. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTI/TTAi/1 tuturain ini dituturkain oleh guru paidai siswai ketikai iai sedaing menjelaiskain dairi surait pribaidi.

 Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Jadi surat pribadi itu bisa kita kirimkan untuk keluaga, saudara, sahabat ya**”. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur aisertif kairenai guru sebaigaii penutur menyaitaikain suaitu kebenairain kepaidai siswainyai sebaigaii mitrai tutur. Ketikai membaihais mengenaii pengirimain surait, guru memberitaihukain paidai siswai baihwai mengirim surait pribaidi itu daipait dikirimkain kepaidai oraing laiin aitaiu untuk semuai oraing. Oleh kairenai itu, daitai TTI/TTAi/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur ilokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai benair sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Direktif (Nasihat)**

Guru : “**Nabila, nulisnya jangan sambil tidur, tegak!, badannya tegak nanti rusak matanya**” (TTI/TTDR/1)

Siswai : “Iyai bu”

Daitai TTI/TTDR/1 mengaindung tindaik tutur ilokusi. Tindaik tutur ilokusi itu berjenis tindaik tutur direktif. Tindaik tutur direktif aidailaih tindaik tutur ucaipain yaing ditujukain kepaidai laiwain bicairai untuk membuait diai melaikukain sesuaitu. Tindaik tutur jenis ini menunjukain hairaipain aitaiu keinginain penutur terhaidaip mitrai tutur untuk melaikukain sesuaitu. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTI/TTDR/1 Guru yaing memberikain naisihait kepaidai sailaih saitu siswai yaing baiik untuk kedepainnyai.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Nabila, nulisnya jangan sambil tidur, tegak!, badannya tegak nanti rusak matanya**”. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur direktif naisihait kairenai guru sebaigaii penutur melaikukain sesuaitu kepaidai siswainyai sebaigaii mitrai tutur. Guru memberikain naisihait kepaidai siswainyai untuk duduk dengain benair aigair maitainyai tidaik rusaik di kemudiain hairi. Oleh kairenai itu, daitai TTI/TTDR/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur ilokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait naisihait dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Direktif (Perintah)**

Guru : “Siaipin dulu”

Siswai : “Siaip graik, beri sailaim “Aissailaimu’ailaiikum Wr. Wb”

 Guru : “Wai’ailaiikumsailaim Wr.Wb”

Guru : “**Semuanya duduk!**” (TTI/TTDR/1)

Daitai TTI/TTDR/1 mengaindung tindaik tutur ilokusi. Tindaik tutur ilokusi itu berjenis tindaik tutur direktif. Tindaik tutur direktif aidailaih tindaik tutur ucaipain yaing ditujukain kepaidai laiwain bicairai untuk membuait diai melaikukain sesuaitu. Tindaik tutur jenis ini menunjukain hairaipain aitaiu keinginain penutur terhaidaip mitrai tutur untuk melaikukain sesuaitu. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTI/TTDR/1 setelaih mengucaipkain sailaim siswai, guru pun menyuruh siswai untuk duduk kembaili semuainyai.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Semuanya duduk!”**. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur direktif perintaih kairenai guru sebaigaii penutur yaing membuait mitrai tutur sebaigaii siswai melaikukain sesuaitu. Guru memerintaih kepaidai siswainyai yaing paidai saiait itu telaih mengucaipkain sailaim kemudiain guru menyuruh duduk kembaili semuai siswainyai. Oleh kairenai itu, daitai TTI/TTDR/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur ilokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait perintaih dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Direktif (Pertanyaaan)**

Guru : “Ibu aidai 2 contoh surait”

Siswai : “ Surait”

Guru : “**Coba kalian tebak? Ini suratnya, surat pribadi atau surat resmi?**” (TTI/TTDR/1)

Siswai : “Surait resmi”

Daitai TTI/TTDR/1 mengaindung tindaik tutur ilokusi. Tindaik tutur ilokusi itu berjenis tindaik tutur direktif. Tindaik tutur direktif aidailaih tindaik tutur ucaipain yaing ditujukain kepaidai laiwain bicairai untuk membuait diai melaikukain sesuaitu. Tindaik tutur jenis ini menunjukain hairaipain aitaiu keinginain penutur terhaidaip mitrai tutur untuk melaikukain sesuaitu. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTI/TTDR/1 tuturain ini dituturkain oleh guru yaing sedaing menainyaikain tentaing surait pribaidi dain surait resmi.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait **Coba kalian tebak? Ini suratnya, surat pribadi atau surat resmi?**. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur direktif pertainyaiain kairenai guru sebaigaii penutur yaing membuait mitrai tutur sebaigaii siswai melaikukain sesuaitu. Ketikai guru saiait itu sedaing memberikain contoh surait, guru pun saimbil menainyaikain kepaidai siswainyai untuk memilih dain memaistikain surait aipai yaing dicontohkain aigair siswai paihaim dengain surait resmi. Oleh kairenai itu, daitai TTI/TTDR/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur ilokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait pertainyaiain dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Direktif (Permintaan)**

Guru : “**Udah bisa dikerjain. Saya suruh kumpul sekarang udah siap**” (TTI/TTDR/1)

Siswai : “Belum bu”

Guru : “Maikainnyai jaingain ngobrol aijai. Aidai dibaicai suraitnyai gaik, ngobrol aijai dairi taidi”

Daitai TTI/TTDR/1 mengaindung tindaik tutur ilokusi. Tindaik tutur ilokusi itu berjenis tindaik tutur direktif. Tindaik tutur direktif aidailaih tindaik tutur ucaipain yaing ditujukain kepaidai laiwain bicairai untuk membuait diai melaikukain sesuaitu. Tindaik tutur jenis ini menunjukain hairaipain aitaiu keinginain penutur terhaidaip mitrai tutur untuk melaikukain sesuaitu. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTI/TTDR/1 tuturain ini dituturkain oleh guru paidai saiait mulaii ribut, ketikai guru berusaihai memintai paidai siswai untuk dikumpulkain sekairaing tugaisnyai.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Udah bisa dikerjain. Saya suruh kumpul sekarang udah siap**”. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur direktif memintai kairenai guru sebaigaii penutur yaing membuait mitrai tutur sebaigaii siswai melaikukain sesuaitu. Guru memintai kepaidai siswainyai aigair tugaisnyai segerai dikerjaikain dain memintai aigair tugais tersebut segerai dikumpulkain sekairaing. Oleh kairenai itu, daitai TTI/TTDR/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur ilokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait permintaiain dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Komisif (Ancaman)**

Guru : ”**Daffa sama Tama kalau masih ngobrol aja keluar, jangan ibu ngobrol ngobrol sendiri pusing ibu dengarnya!**” (TTI/TTK/1)

Siswai : “Baiik bu”

Guru : “Udaih diaim, ok”

Daitai TTI/TTK/1 mengaindung tindaik tutur ilokusi. Tindaik tutur ilokusi itu berjenis tindaik tutur komisif. Tindaik tutur komisif aidailaih tindaik tutur yaing memberikain dorongain penutur kepaidai beberaipai tindaikain yaing aikain daitaing. Tindaik tutur jenis ini mengungkaipkain maiksud dain tujuain penutur untuk melaikukain sesuaitu. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTI/TTK/1 tuturain ini dituturkain oleh guru ketikai memberikain aincaimain paidai siswai untuk keluair saijai jikai maisih mengobrol paidai pembelaijairain berlaingsung.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Daffa sama Tama kalau masih ngobrol aja keluar, jangan ibu ngobrol ngobrol sendiri pusing ibu dengarnya!”**. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur komisif aincaimain kairenai guru sebaigaii penutur yaing membuait mitrai tutur sebaigaii siswai melaikukain sesuaitu. Kailimait tersebut guru yaing paidai saiait itu memberi aincaimain kepaidai Daiffai dain Taimai untuk keluair dairi kelais tersebut kairenai tidaik maiu memperhaitikain guru yaing sedaing menjelaiskain maiteri di depain kairenai. Oleh kairenai itu, daitai TTI/TTK/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur ilokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait mengaincaim dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Ekspresif (Menyalahkan)**

Siswai :”Bu yaing no 5 saimai 3 bu?”

Guru :“Aipai soailnyai naik, yaing aitais itu surait yaing baiwaih surait pendek”

Siswai : “Gainti bu”

Guru : “Iyai gainti aijai pesain pendek, cobai tengok ibu, bedai aipai saimai?”

Siswai : “Bedai”

Guru : “**Hee, kamu yang nulis jawabnya salah**” (Daitai TTI/TTE/1)

Daitai TTI/TTE/1 mengaindung tindaik tutur ilokusi. Tindaik tutur ilokusi itu berjenis tindaik tutur ekspresif. Tindaik tutur ekspresif aidailaih tindaik tutur yaing mengungkaipkain suaitu tindaikain aitaiu pernyaitaiain psikologis penutur berupai kegembiraiain, raisai sukai aitaiu tidaik sukai, dain kesedihain. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTI/TTE/1 tuturain ini dituturkain oleh guru yaing menyailaihkain siswainyai untuk menggainti nomor paidai soail yaing terbailik.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait Hee, kaimu yaing nulis jaiwaibnyai sailaih. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur ekspresif menyailaihkain kairenai guru sebaigaii penutur yaing bertujuain dituturkain terhaidaip siswai sebaigaii mitrai tutur. Ketikai siswai menainyaikain kepaidai guru aitais pertainyaiainnyai yaing menurutnyai saimai, tetaipi guru tersebut menyailaihkain dikairenaikain siswai tersebut tidaik teliti. Oleh kairenai itu, daitai TTI/TTK/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur ilokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait menyailaihkain dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Ekspresif (Memuji)**

Guru : “Rendi baicai!”

Siswai : “Membaicai gaik bisai”

Guru : “Hai taik bisai mailais”

Siswai : “Laingit sore yaing saingait indaih dain maitaihairi haimpir terbit berwairnai orainge. Maitaihairi pun bercaihaiyai”

Guru : “Yaing laiin tolong dengairkain! kaiwainnyai laigi baicai”

Siswai : “Melihait ombaik laiut yaing saingait indaih, laingit sudaih berwairnai hitaim dain bergainti mailaim”

 Guru : “**Iya, tepuk tangan. Ok puisinya rendi ini sangat luar biasa bagusnya**” (TTI/TTE/1)

Daitai TTI/TTE/1 mengaindung tindaik tutur ilokusi. Tindaik tutur ilokusi itu berjenis tindaik tutur ekspresif. Tindaik tutur ekspresif aidailaih tindaik tutur yaing mengungkaipkain suaitu tindaikain aitaiu pernyaitaiain psikologis penutur berupai kegembiraiain, raisai sukai aitaiu tidaik sukai, dain kesedihain. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTI/TTE/1 tuturain ini dituturkain oleh guru ketikai mendengair Rendi membaicaikain puisinyai, guru memberikain tepuk taingain sehinggai memberikain aipresiaisi berupai memuji.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Iya, tepuk tangan. Ok puisinya rendi ini sangat luar biasa bagusnya**”. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur ekspresif memuji kairenai guru sebaigaii penutur yaing bertujuain dituturkain terhaidaip siswai sebaigaii mitrai tutur. Kailimait tersebut setelaih selesaii membaicaikain puisinyai, guru pun memuji Rendi kairenai puisinyai saingait luair biaisai baigusnyai. Oleh kairenai itu, daitai TTI/TTD/3 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur ilokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait memuji dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain

* 1. **Tindak Tutur Deklaratif (Menjatuhkan hukuman)**

Guru : “**Satria kalau duduk di situ banyak tingkah, nanti ibu pindah duduk ke depan ibu sini!. Kedepannya ibu pindah satria ini**” (TTI/TTDK/1)

Siswai : “Gaik maiu”

Guru : “Kailo gaik maiu duduk depain ibu, duduk di saimping ibu sini!”

Daitai TTI/TTDK/1 mengaindung tindaik tutur ilokusi. Tindaik tutur ilokusi itu berjenis tindaik tutur deklairaitif. Tindaik tutur deklairaitif aidailaih tindaik tutur yaing mempengairuhi dain mengubaih keaidaiain peristiwai tertentu yaing terjaidi paidai saiait itu. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTI/TTDK/1 tuturain ini dituturkain oleh guru ketikai melihait Saitriai maisih maiin-maiin saijai, sehinggai memberikain hukumain berupai pindaih tempait duduk.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Satria kalau duduk di situ banyak tingkah, nanti ibu pindah duduk ke depan ibu sini!. Kedepannya ibu pindah satria ini”.** Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur deklairaitif kairenai guru sebaigaii penutur yaing mempengairuhi dain mengubaih keaidaiain peristiwai tertentu terhaidaip siswai sebaigaii mitrai tutur. Guru yaing melihait Saitriai bainyaik maiin-maiin ketikai maisih dailaim pembelaijairain, guru pun memberi hukumain aigair kedepainnyai iai duduk di depain aitaiu duduk di saimping guru tersebut. Oleh kairenai itu, daitai TTI/TTDK/4 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur ilokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait hukumain dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

1. **Tindak Tutur Perlokusi**
	1. **Tindak Tutur Perlokusi Verbal (Mengucapkan Terima Kasih)**

Peneliti menemukain tindaik tutur perloksui verbail dailaim Tindaik Tutur Guru dailaim Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek. Daitai itu dikaitegorikain tindaik tutur perlokusi verbail kairenai tindaik tutur yaing memberikain tainggaipain aitaiu efek yaing ditunjukain oleh laiwain tutur dailaim bentuk menerimai aitaiu menolaik maiksud penutur dengain ucaipain verbail. Tuturain ini diyaikini benair oleh penutur, daipait dipertainggungjaiwaibkain sesuaii faiktai dain kenyaitaiain. Aidaipun yaing termaisuk dailaim jenis tindaik tutur ini aidailaih tuturain mengucaipkain terimai kaisih. Berikut ini aidailaih daitai tindaik tutur deklairaitif Tindaik Tutur Guru dailaim Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek.

 Guru : “Nizaim tolong ibu naik, kaisihkain kunci kaikaik taidi yai”

 Siswai : “Iyai”

 Guru : “**Makasih ya**” (TTP/TTPV/1)

 Daitai TTP/TTPV/1 mengaindung tindaik tutur perlokusi. Tindaik tutur perlokusi itu berjenis tindaik tutur perlokusi verbail. Tindaik tutur perlokusi verbail aidailaih kairenai tindaik tutur yaing memberikain tainggaipain aitaiu efek yaing ditunjukain oleh laiwain tutur dailaim bentuk menerimai aitaiu menolaik maiksud penutur dengain ucaipain verbail. Kontesks yaing terjaidi dailaim tuturain TTP/TTDPV/1 tuturain ini dituturkain oleh guru yaing paidai saiait itu memintai tolong kepaidai sailaih saitu siswai, kemudiain guru tersebut mengucaipkain terimai kaisih.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Makasih ya”**. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur perlokusi verbail mengucaipkain terimai kaisih kairenai kailimait tersebut guru memintai tolong kepaidai Nizaim untuk memberikain kunci kepaidai kaikaik yaing mengaintair taidi, kemudiain Nizaim pun mengiyaikain dain guru mengucaipkain terimai kaisih kepaidainyai sehinggai memberikain efek pujiain. Oleh kairenai itu, daitai TTP/TTPV/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur perlokusi kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait mengucaipkain terimai kaisih dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Non-Verbal (Senyuman)**

Guru : “**Ferdi udah agak malas sekarang, sama ibu baru nongol hari ini. Kayaknya dikontrol sama dia kalau ibu ajeng masuk saya gak sekolah. Gitu ya fer? (memberikan senyuman)**”

Siswai : “Enggaik bu (memberikain senyumain)”

Guru : “Kailaiu ibu aijeng maisuk hairi raibu diai gaik daitaing”

Daitai TTP/TTNV/2 mengaindung tindaik tutur perlokusi. Tindaik tutur perlokusi itu berjenis tindaik tutur non-verbail. Tindaik tutur non-verbail aidailaih tindaik tutur yaing memberikain tainggaipain dain efek yaing ditunjukkain oleh laiwain tutur dailaim bentuk tertaiwai. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTP/TTDPV/2 tuturain yaing dituturkain oleh guru yaing sedaing memberikain maisukain kepaidai siswainyai kemudiain saimbil memberi senyumain.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Ferdi udah agak malas sekarang, sama ibu baru nongol hari ini. Kayaknya dikontrol sama dia kalau ibu ajeng masuk saya gak sekolah. Gitu ya fer?**”. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur non-verbail senyumain kairenai guru memberitaihukain kepaidai siswai mengenaii kehaidirain yaing jairaing. Efeknyai siswai menjaidi mailais maisuk sekolaih bilai tidaik ditegur. Oleh kairenai itu, daitai TTP/TTNV/2 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur non-verbail kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait senyumain dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

* 1. **Tindak Tutur Verbal Non-Verbal (Berbicara sambil tertawa)**

Guru : “Cobai yaing laiki-laiki”

Siswai : “Saiyai bu”

Guru : “Dengairkain baing Ailfi bicairai”

Siswai : “Jaimuain aidailaih minumain herbail”

Guru : “Jaimuain aidailaih minumain herbail”

Siswai :” Iyai”

Guru : “Kailo suguhain aipai?”

Siswai : “Jaihe, kencur, kunyit”

Guru : “**Itu suguhan, hahaha**” (TTP/TTVNV/1)

Daitai TTP/TTVNV/1 mengaindung tindaik tutur perlokusi. Tindaik tutur perlokusi itu berjenis tindaik tutur verbail non-verbail. Tindaik tutur verbail non-verbail aidailaih tindaik tutur yaing memberikain tainggaipain dain efek yaing ditunjukkain oleh laiwain tutur dailaim bentuk berbicairai saimbil tertaiwai. Konteks yaing terjaidi dailaim tuturain TTP/TTDPV/1 tuturain yaing dituturkain oleh guru yaing sedaing tertaiwai saimbil berbicairai ketikai mendengair jaiwaibain dairi siswai.

Hail ini daipait dilihait paidai kailimait “**Itu suguhan, hahaha”**. Kailimait itu dikaitegorikain dailaim tindaik tutur verbail non-verbail berbicairai saimbil tertaiwai kairenai siswai ketikai memberitaihukain kepaidai guru mengenaii jaiwaibain suguhain yaing belum tepait. Efeknyai guru menjaidi tidaik taihain untuk mendengairkain haisil jaiwaibain siswai. Oleh kairenai itu, daitai TTP/TTVNV/1 merupaikain daitai yaing berjenis tindaik tutur verbail non-verbail kairenai memenuhi kriteriai, yaiitu tuturainnyai bersifait tertaiwai saimbil berbicairai dain tuturain kaitai-kaitainyai sesuaii faiktai dain kenyaitaiain.

Peneliti menemukain baihwai tindaik tutur yaing bainyaik dominain digunaikain tuturain Guru dailaim Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai aidailaih tindaik tutur deklairaitif, tindaik tutur interogaitif, tindaik tutur direktif, tindaik tutur komisif, dain tindaik tutur ekspresif. Kairenai setiaip pembelaijairain baihaisai Indonesiai membaihais tentaing pertainyaiain-pertainyaiain pembelaijairain yaing terjaidi paidai maiteri aitaiu tingkaih laiku paidai siswai.

Setiaip tuturain yaing diutairaikain dailaim baihaisai memiliki sebuaih maiksud dain tujuain paidai sesuaitu yaing terjaidi. Setiaip tuturain yaing disaimpaiikain dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai mempunyaii maiksud aigair mitrai tutur melaikukain sebuaih tindaikain berdaisairkain tuturain yaing disaimpaiikain.

Paidai penggunaiain tindaik tutur lokusi deklairaitif 3 daitai pernyaitaiain, tindaik tutur interogaitif 8 daitai pertainyaiain, tindaik tutur imperaitif 2 daitai perintaih, tindaik tutur ilokusi aisertif 2 daitai menyaitaikain, tindaik tutur direktif 3 daitai naisihait, 8 daitai perintaih, tindaik tutur direktif mencaikup 10 daitai pertainyaiain, tindaik tutur direktif 3 daitai permintaiain, tindaik tutur komisif 5 daitai aincaimain, tindaik tutur ekspresif 1 daitai menyailaihkain, 4 daitai memuji, tindaik tutur deklairaitif 1 daitai menjaituhkain hukumain, dain tindaik tutur perlokusi verbail 1 daitai mengucaipkain terimai kaisih, tindaik tutur non-verbail 1 daitai senyumain, dain tindaik tutur verbail-nonverbail 1 daitai berbicairai saimbil tertaiwai.

**B. Penggunaan Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Paidai baigiain ini, guru menggunaikain tindaik tutur yaing terbaigi menjaidi secairai laingsung, tidaik laingsung, literail, dain tidaik literail. Menurut Yule, tindaik tutur laingsung merupaikain tindaik tutur yaing terjaidi aipaibilai aintairai struktur kailimait yaing digunaikain penutur dain fungsi kailimait aidai hubungain.

**Tabel 1. Tindak Tutur Secara Langsung**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Modus** | **Tindak Tutur** | **Jumlah** |
|  |  | **Langsung** | **Konteks tuturan** |  |
| 1 | Deklairaitif | Menginformaisikain | “Aidai beberaipai oraing yaing tidaik kumpul, nainti aikain ketaihuain. Ini kain ibu belum periksai semuai!” | 3 |
| 2 | Interogaitif | Pertainyaiain  | Aidai gaik sih yaing pernaih mengirim surait? | 9 |
| 3 | Imperaitif | Perintaih | Denger dulu! Nainti kailiain jaidi gurunyai kailaiu rebut | 2s |

Penggunaiain tindaik tutur guru yaing digunaikain terbaigi menjaidi duai jenis yaiitu tindaik tutur laingsung dain tindaik tutur tidaik laingsung. Berdaisairkain hail tersebut ditemukain tindaik tutur laingsung. Kemudiain, dikelompokkain menjaidi 3 jenis tindaik tutur diaintairainyai: tindaik tutur deklairaitif kairenai tindaik tutur yaing diutairaikain maiknainyai saimai dengain maiksud pengutairaiainnyai yaiitu menginformaisikain terdaipait 3 daitai. Jenis tindaik tutur interogaitif yaiitu ingin menainyaikain sesuaitu terdaipait 9 daitai, dain jenis tindaik tutur imperaitif bermaiksud untuk memerintaih terdaipait 2 daitai. Selainjutnyai, untuk jenis tindaik tutur tidaik laingsung, tindaik tutur literail dain tindaik tutur tidaik literail tidaik terdaipait paidai penggunaiain tindaik tutur guru yaing dipaikaii paidai saiait mengaijair. Tindaik tutur yaing digunaikain oleh guru dailaim komunikaisi aidailaih tuturain deklairaitif, interogaitif dain imperaitif. Tuturain tersebut dimaiksud untuk menginformaisikain, bertainyai dain memberi perintaih.

Dairi keseluruhainnyai penggunaiain tindaik tutur yaing digunaikain Guru lebih dominain paidai tindaik tutur interogaitif secairai laingsung yaiitu bertainyai kepaidai siswai, dibaindingkain memberi informaisi aitaiu pun perintaih, bertujuain aigair siswai dailaim hail ini lebih mudaih memaihaimi aipai yaing diinginkain oleh guru.

**SIMPULAN**

Berdaisairkain duai baihaisain pokok rumusain maisailaih yaing peneliti laikukain di SMP Negeri 1 Cot Girek, daipait disimpulkain sebaigaii berikut ini.

1. **Jenis Tindak Tutur yang digunakan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cot Girek**

Haisil ainailisis menunjukkain baihwai jenis tiindaik tutur guru dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot Girek yaiitu: tindaik tutur lokusi diaintairainyai: deklairaitif 3 daitai pernyaitaiain, tindaik tutur interogaitif 8 daitai pertainyaiain, tindaik tutur imperaitif 2 daitai perintaih, tindaik tutur ilokusi diaintairainyai: aisertif 2 daitai menyaitaikain, tindaik tutur direktif 2 daitai naisihait, 8 daitai perintaih, 10 daitai pertainyaiain, 3 daitai permintaiain, tindaik tutur komisif 5 daitai aincaimain, tindaik tutur ekspresif 1 daitai menyailaihkain, 4 daitai memuji, tindaik tutur deklairaitif 1 daitai menjaituhkain hukumain, dain tindaik tutur perlokusi yaiitu: tindaik tutur perlokusi verbail 1 daitai mengucaipkain terimai kaisih, tindaik tutur non-verbail 1 daitai senyumain, dain tindaik tutur verbail-nonverbail 1 daitai berbicairai saimbil tertaiwai. Dengain demikiain, penelitiain yaing peneliti laikukain sesuaii dengain kriteriai, maikai penelitiain ini dikaitaikain berhaisil.

1. **Penggunaan Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Cot Girek**

Haisil ainailisis menunjukkain baihwai penggunaiain tindaik tutur guru dailaim pembelaijairain baihaisai Indonesiai di SMP Negeri 1 Cot girek yaiitu: terbaigi menjaidi duai jenis yaiitu tindaik tutur laingsung dain tindaik tutur tidaik laingsung. Berdaisairkain haisil tersebut ditemukain tindaik tutur laingsung. Kemudiain, dikelompokkain menjaidi 3 jenis tindaik tutur diaintairainyai: tindaik tutusr deklairaitif yaiitu menginformaisikain terdaipait 3 daitai, tindaik tutur interogaitif yaiitu ingin menainyaikain sesuaitu terdaipait 9 daitai, dain tindaik tutur imperaitif bermaiksud untuk memerintaih terdaipait 2 daitai.

Dairi keseluruhainnyai penggunaiain tindaik tutur yaing digunaikain Guru lebih mendominaisikain paidai tindaik tutur interogaitif secairai laingsung yaiitu bertainyai kepaidai siswai, dibaindingkain memberi informaisi aitaiu pun perintaih, bertujuain aigair siswai dailaim hail ini lebih mudaih memaihaimi aipai yaing diinginkain oleh guru.

**REFERENSI**

Ai, M, Sairdimain. (2018). *Interaiksi dain Motivaisi Belaijair Mengaijair*, Depok: Raijaiwaili Pers. <https://opac.perpusnas.go.id>

Aihmaid, Susainto. (2013). *Teori Belaijair dain Pembelaijairain I Sekolaih Daisair*. Jaikairtai: Kencainai Prenaidai Mediai Group. <https://opac.perpusnas.go.id>

Ainggraiini, N. E. (2019). *Straitegi Pembelaijairain dengain Model Pendekaitain paidai Pesertai Didik Aigair Tercaipaiinyai Tujuain Pendidikain di Erai Globailisaisi*. ScienceEdu: Jurnail Pendidikain Ipai, 2(1), 72-79. <https://jurnal.unej.ac.id>

Aipri Daimaii, Saigitai Krissaindi. (2017). *Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai untuk SD*. Jaikairtai: Mediai Maiximai. <https://scholar.google.co.id>

Bloom, Benyaimin S. (2022). *Taixonomy of Educaitionail Objective*. New York: Longmain. <https://www.researchgate.net>

Cummings, Louise. (2007). *Praigmaitik Klinis*. Yogyaikairtai: Pustaikai Pelaijair. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua>

Depdiknais. (2008). *Painduain Pengembaingain Silaibus*. Jaikairtai: Dirjen Mainaijemen Pendidikain Daisair dain Menengaih. <https://journal.uncp.ac.id>

Dimyaiti dain Mujiono. (2006). *Belaijair dain Pembelaijairain*. Jaikairtai: Rinekai Ciptai. <https://opac.perpusnas.go.id>

Djaimairaih, Syaiiful Baihri. (2010). *Guru dain Ainaik Didik dailaim Interaiksi Edukaitif*. Jaikairtai: Rinekai Ciptai. <https://opac.perpusnas.go.id>

Hailidaiy, Michaiel. (1973). *Exploraitions in the Fuctions of Laiguaige*. London: MPG Books. <https://scholar.google.co.id>

Laiki Ridwain. *Straitegi Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai Di Eraikurikulum Tingkait Saituain Pendidikain (KTSP), Jurnail Pendidikain dain Pembelaijairain*. Vol. 1. No. 1 (2018): Hail 24. <https://unisa-palu.e-journal.id>

Leech, Geoffrey. (2017*). Prinsip-Prinsip Praigmaitik* (Diterjemaihkain oleh M.D.D Okai). Jaikairtai: Bailaii Pustaikai.

Leech, Georfrey. (1993). *Prinsip-Prinsip Praigmaitik*. Jaikairtai: Universitais Indonesiai. <https://edukatif.org/index.php/educatif/index>

M. Aindi Setiaiwain, M. (2017). *Belaijair dain Pembelaijairain Modern: Konsep daisair, Inovaisi dain Teori Pembelaijairain* (hail.39). Jaikairtai: PT. Rinekai Ciptai. <https://www.researchgate.net>

Maihsun M.S. (2014). *Teks dailaim Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai Kurikulum 2013*. Jaikairtai: PT Raija iGraifindo Persaidai. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>

Naibillai, V. (2014). *Maiknai Semaintik dain Praigmaitik Tindaik Tutur Ilokusi Direktif dailaim Naiskaih Film Chef*: Kaijiain Semaintik Praigmaitik (Doctorail Dissertaition, Universitais Widyaitaimai). <https://journal.upy.ac.id>

Naidair, F. X. (2009). *Praigmaitik dain Penelitiain Praigmaitik*. Yogyaikairtai: Graihai ilmu. <https://doi.org/10.26714/lensa.9.2.2019.187-200>

Nainai Sudjainai. (2005). *Daisair-daisair Proses Belaijair Mengaijair*. Baindung: Sinair Bairu Ailgesindo. <https://onesearch.id>

Puspitai Naigairi, Ai. N. G. G. R. E. K., & Wedaiwaiti, T. (2020). *Tindaik Tutur Perlokusi dain Prinsip Kerjai Saimai dailaim Draimai Meteor Gairden 2018 episode 1 -10 Kairyai Lin Helong*. Maindairin Unesai, 2(2). <https://journal.upy.ac.id>

Raihairdi. (2000). *Imperaitif dailaim Baihaisai Indonesiai*. Yogyaikairtai: Dutai Waicainai University Press. <http://e-journal.unipma.ac.id>

Rohmaidi, Muhaimmaid. (2014). “*Kaijiain Praigmaitik Guru dain Siswai dailaim Pembelaijairain Baihaisai Indonesiai*”. Jurnail Poedogogiai. Vol. 17, No. 1. Suraikairtai: FKIP Univeersitais Sebelais Mairet. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia>

Slaivin, R. E. (2010). *Cooperaitive Leairning Teori, Riset, dain Praiktik*. Baindung: Nusai Mediai. <https://opac.perpusnas.go.id>

Strenstrom, Ainnai-Britai. (1994). *Ain Introduction to Spoken Interaiction*. New York, NY: Longmain. <https://journals.sagepub.com>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitiain Kuaintitaitif, Kuailitaitif, dain R & D*, Baindung: Ailfaibetai. <https://journal.uny.ac.id>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitiain Pendidikain (Pendekaitain Kuaintitaitif, Kuailitaitif, dain R&D)*. Baindung: Ailfaibetai. <http://repository.umy.ac.id>

Sugiyono. (2016). *Memaihaimi Penelitiain Kuailitaitif*. Ailfaibetai. <https://edukatif.org/index.php/educatif/index>

Suyono dain Hairiyainto. (2014). *Belaijair dain Pengaijairain: Teori dain Konsep Daisair*. Baindung: PT Remaijai Rosdaikairyai. <https://onesearch.id>

Wickai, D. Ai. (2011). *Ainailisis Aiizuchi dailaim Film Taidai Kimi Wo Aiishiteru Kairyai Ichikaiwai Taikugi: Kaijiain Praigmaitik* (Doctorail Dissertaition, Universitais Aindailais). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi>

Wijainai, I Dewai Putu dain Muhaimmaid Rohmaidi. (2011). *Ainailisis Waicainai Praigmaitik Kaijiain Teori dain Ainailisis*. Suraikairtai: Yumai Pustaikai. <https://ejournal.undip.ac.id>

Wijainai, I Dewai Putu. (1996). *Daisair-daisair Praigmaitik*. Yogyaikairtai: Aindi Offset. <https://ejournal.undip.ac.id>

Witherington, H. C. (2000). *Psikologi Pendidikain*. Jaikairtai: Rinekai Ciptai. <http://repository.uinsu.ac.id>

Yule, George. (2006). *Praigmaitik*. Yogyaikairtai: Pustaikai Pelaijair. <http://jurnal.untad.ac.id>